

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MENAJEMEN INFORMASI
KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : Khairun Nisa Saidin Hasibuan

Nim : 2013363012

**Judul : Pengalaman Petugas Koder Dalam Menentukan Kriteria Kodefikasi
Penyakit Sistem Respirasi Di RSUD Eshmun Medan Tahun 2024**

ABSTRAK

Kodefikasi merupakan tindakan memberikan kode pengelompokan klinis sesuai dengan klasifikasi internasional penyakit dan tindakan medis yang terbaru/*International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems*, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rumah sakit, petugas koder adalah individu yang bertanggung jawab untuk memberikan kode pada data medis pasien. Kode tersebut digunakan untuk tujuan administratif, penelitian, dan juga untuk klaim asuransi. Sistem respirasi adalah salah satu komponen yang penting dalam kode medis, dan penentuan kriteria kodefikasi yang tepat adalah kunci untuk memastikan integritas dan keakuratan data medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengalaman Petugas Koder Dalam Menentukan Kriteria Kodefikasi Sistem Respirasi Di RSUD Eshmun Medan Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Hasil penelitian berdasarkan pengalaman petugas koder seluruh koder menjadi informan latar belakang pendidikan informan 1 yaitu D-III RMIK dan informan 2 yaitu Profesi Dokter, penelitian terdiri dari 9 tema yaitu tidak dapat mengkonfirmasi dokter, diagnosa tidak terdapat di ICD-10, tulisan tidak terbaca, tidak mengetahui letak anatomi, tidak mengetahui istilah medis, singkatan-singkatan yang tidak umum, tidak berurutannya penulisan penyakit pasien, isi dengan resume medis berbeda, dan tidak dilengkapi dengan pemeriksaan penunjang Penelitian ini menganalisis hambatan yang dihadapi oleh petugas coder, hambatannya yaitu sulit mengkonfirmasi dokter, hasil pemeriksaan penunjang yang tidak lengkap, isi resume medis berbeda dan tidak berurutnya penulisan diagnosa.

Kata Kunci : *Petugas Koder, Sistem Respirasi*

Referensi : 31 (2015-2023)

**APPLIED BACHELOR PROGRAM MANAGEMENT OF HEALTH
INFORMATION IMELDA MEDAN UNIVERSITY**

Name : Khairun Nisa Saidin Hasibuan

Nim : 2013363012

**Title : Experience Of Coding Officers In Determining The Criteria For
Respiratory System Disease Coding At RSU Eshmun Medan In 2024**

ABSTRACT

Coding is the process of assigning clinical grouping codes according to the International Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD) and the latest medical procedures classification, in accordance with prevailing regulations. In hospitals, coding officers are individuals responsible for assigning codes to patient medical data. These codes are used for administrative purposes, research, and insurance claims. The respiratory system is one of the important components in medical coding, and determining the correct coding criteria is essential to ensure the integrity and accuracy of medical data. The purpose of this study is to explore the experience of coding officers in determining the criteria for coding respiratory system diseases at Eshmun General Hospital, Medan, in 2024. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The research subjects or informants in this study consisted of 2 individuals. Data collection techniques used in this research include observation and interviews using interview guidelines. The results of the study based on the experience of the coding officers, both of whom were informants, showed the following: Informant 1 had a D-III RMIK education, and Informant 2 was a medical doctor. The study identified 9 themes: inability to confirm with the doctor, diagnosis not found in ICD-10, illegible handwriting, lack of knowledge of anatomical locations, unfamiliarity with medical terminology, uncommon abbreviations, disordered listing of patient diseases, discrepancies with medical resumes, and lack of supporting examinations. This study analyzes the barriers faced by coding officers, which include difficulties in confirming with doctors, incomplete results of supporting examinations, discrepancies in medical resumes, and disordered diagnosis listings.

Keywords : Coding Officer, Respiratory System

Reference : 31 (2015-2023)